

DAILY ANALYSIS

3 November 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.163,88	8.200	+0,44%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-9,64	-0,27%
Basic Material	-19,17	-0,96%
Industrials	-24,87	-1,50%
Consumer Non-Cyclicals	+0,98	+0,12%
Consumer Cyclicals	+3,03	+0,32%
Healthcare	-19,12	-0,96%
Financials	-5,71	-0,39%
Properties & Real Estate	-12,89	-1,17%
Technology	+6,96	+0,07%
Infrastructures	+21,36	+1,13%
Transportation & Logistic	+10,08	+0,57%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
DWGL	+24,86%	UANG	-14,69%
TBIG	+24,61%	KOBX	-11,76%
LINK	+24,45%	KETR	-11,24%
TEBE	+16,36%	ITMA	-10,64%
KDTN	+15,71%	HOPE	-10,48%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.134,57
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -41.785,20



Pada perdagangan Jum'at (31/10) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (-0,3%), Hang Seng (-1,4%), Nikkei (+2,1%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,8%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (31/10) mengalami pelemahan sebesar (-0,25%) ke level 8.163,88 dengan total volume perdagangan sebesar 27,52 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR19,16 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.134,57 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR41.785,20 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, TLKM, BRMS, BBKA dan UNVR. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, ADRO, ANTM, TINS dan DSSA.

Wall Street pada perdagangan pada Jum'at (31/10) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,1%), S&P500 (+0,3%) dan Nasdaq (+0,6%).

Untuk perdagangan Senin (3/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 8.200.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah akan melanjutkan program stimulus ekonomi hingga 2026 dan menunda penerapan PPh Final UMKM sampai 2027. Airlangga Hartarto menyebut insentif pajak dan PPN DTP tetap berlanjut, sementara ekonomi nasional menunjukkan tren positif di konsumsi, investasi, dan manufaktur. Pemerintah juga memantau program prioritas di sektor pertanian, perikanan, hilirisasi, dan makan bergizi gratis hingga akhir 2025.
- Lonjakan aktivitas opsi bullish mendorong reli indeks S&P 500 mendekati level 7.000, namun juga meningkatkan potensi volatilitas pasar. Permintaan tinggi terhadap call options membuat dealer berada dalam posisi short gamma, yang dapat memperbesar pergerakan harga naik maupun turun. Reli bisa berlanjut jika indeks menembus 7.000, tapi analis memperkirakan koreksi 3–5% seiring meredanya euforia saham “Magnificent Seven.”
- Nomura memproyeksikan Federal Reserve akan menahan suku bunga pada pertemuan Desember setelah pemangkasan seperempat poin pada Rabu lalu. Meski data ekonomi diperkirakan sedikit dovish, Nomura menilai kelemahan pasar tenaga kerja belum cukup parah untuk mendorong penurunan lanjutan. Nomura memperkirakan tiga kali pemangkasan suku bunga masing-masing 25 bps pada Maret, Juni, dan September 2026.
- Trump dan Xi sepakat melakukan gencatan senjata dagang selama satu tahun, dengan AS menurunkan sebagian tarif dan China kembali membeli kedelai serta menunda pembatasan ekspor logam tanah jarang. Trump juga membuka peluang pembahasan akses teknologi semikonduktor, meski chip Nvidia Blackwell tetap dilarang. Kesepakatan ini dinilai memberi keuntungan strategis bagi AS, namun analis menilai dampaknya masih terbatas dalam meredakan ketegangan dagang.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.164	-20,2	-0,2%	14,0%	12,4%	5.968		8.274	
Strait Times Index	4.429	-8,8	-0,2%	16,5%	18,4%	3.394		4.472	
KLSE Index	1.609	-5,0	-0,3%	-1,5%	28,6%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.907	-376,0	-1,4%	32,0%	26,8%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.955	-32,1	-0,8%	21,2%	14,0%	3.097		4.016	
Nikkei-225 Index	52.411	1085,7	2,1%	31,4%	32,6%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.108	20,6	0,5%	71,2%	62,2%	2.294		4.108	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.563	40,8	0,1%	12,2%	7,4%	37.646		47.706	
Nasdaq	23.725	143,8	0,6%	23,0%	22,9%	15.268		23.958	
S&P 500	6.840	17,9	0,3%	16,6%	14,0%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.717	-42,8	-0,4%	17,6%	19,6%	7.679		9.760	
DAX-German	23.958	-160,6	-0,7%	19,6%	23,2%	19.003		24.611	

DAILY NEWS

- PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) membukukan laba bersih US\$83,5 juta pada 9M2025, melonjak 269,6% yoy berkat ekspansi portofolio, penguatan modal pasca-IPO, dan likuiditas kuat sebesar US\$705,4 juta. Pendapatan naik 42% menjadi US\$104,8 juta, dengan segmen logistik tumbuh 14 kali lipat dan energi naik 11%. Margin laba bersih meningkat menjadi 79,7%, sedangkan aset naik 48,1% menjadi US\$1,6 miliar.
- PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatat laba bersih Rp11,47 triliun pada 9M2025, turun 26,4% yoy akibat tekanan harga komoditas dan naiknya biaya. Pendapatan hanya naik tipis, sementara segmen kontraktor tambang melemah. Namun, penjualan alat berat dan pendapatan tambang emas meningkat signifikan. Posisi keuangan tetap kuat dengan kenaikan aset dan kas yang menunjukkan likuiditas solid.
- PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mencatat laba bersih Rp1,4 triliun hingga kuartal III-2025, turun 56% yoy akibat penurunan harga batu bara global. Meski begitu, pendapatan naik 2% menjadi Rp31,3 triliun berkat peningkatan volume penjualan 8%. Kinerja tertekan oleh kenaikan beban pokok 11% seiring naiknya produksi dan angkutan. Aset naik 3% menjadi Rp42,8 triliun, dan perusahaan telah merealisasikan 41% dari target belanja modal Rp3 triliun.
- PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE) mencatat kenaikan penjualan 43% yoy menjadi Rp1,04 triliun dan laba bersih naik 42% menjadi Rp60,1 miliar pada 9M2025, dengan margin tipis sekitar 6%. Kinerja masih terbebani oleh tingginya biaya ekspansi dan promosi, tercermin dari kenaikan beban operasional 45% menjadi Rp578 miliar. Meski kas naik tajam 427% menjadi Rp329,4 miliar, peningkatan ini terutama berasal dari sisa dana IPO, bukan arus kas operasi yang kuat.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.814	-33,1	-0,3%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.142	1,8	0,1%	2.016		2.183	
IDR/CNY	2.341	-1,9	-0,1%	2.180		2.351	
IDR/YEN (100yen)	10.847	-90,0	-0,8%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.640	9,0	0,1%	15.671		16.943	
IDR/EUR	19.335	-12,0	-0,1%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	61	0,4	0,7%	57		79	
ICE Coal Newcastle	111	0,5	0,4%	94		144	
Gold Spot \$/OZ	4.003	-35,1	-0,9%	2.562		4.356	
Nickel LME USD/Mt	15.219	15,8	0,1%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	36.106	307,5	0,9%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.239	3,0	0,1%	3.780		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	-
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	-

TRADING IDEA

ANTM - Swing Trading Buy

Close	3.100	
Suggested Entry Point	3.040	
Target Price 1	3.340	+9,87%
Target Price 2	3.480	+14,47%
Stop Loss	2.800	-7,89%
Support 1	3.040	-0,00%
Support 2	2.950	-2,96%

Technical View

Saham ANTM pada perdagangan Jum'at (31/10) ditutup melemah ke level 3.100. Saat ini ANTM sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 3.230. Jika ANTM bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 3.340 – 3.480.

Secara teknikal, saat ini ANTM memiliki momentum yang bergerak melemah di bawah angka 0, tepatnya berada diangka -350 seiring MACD yang juga masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal ANTM masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.800.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ANTM, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +171,42% YoY. Katalis positif ANTM di 2025 meliputi lonjakan kinerja yang didorong dominasi penjualan emas dan efisiensi keuangan. Sentimen didukung oleh harga emas global yang kuat dan strategi hilirisasi nikel dan bauksit sebagai prospek jangka panjang. Proyeksi peningkatan produksi nikel di 2026 dan dividen yang kompetitif memperkuat daya tarik saham.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ANTM berada di range level 2.950 – 3.130 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ANTM menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ANTM dengan Target Price 1 di level 3.340 dan Target Price 2 di level 3.480.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
5 Nov 25	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	27 Nov 25	Rp20/saham
6 Nov 25	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk	28 Nov 25	Rp53,5/saham
6 Nov 25	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	28 Nov 25	Rp12,5/saham
6 Nov 25	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	27 Nov 25	Rp3/saham
6 Nov 25	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	28 Nov 25	Rp5/saham
7 Nov 25	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	28 Nov 25	Rp0,5/saham
10 Nov 25	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	28 Nov 25	Rp27,77/saham
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
7 Nov 25	SPMA	PT Suparma Tbk	25 Nov 25	100 : 30
12 Nov 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	5 Dec 25	20 : 1

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
3 Nov 25	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	4 Nov 25	26 Nov 25
4 Nov 25	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	DOID	PT Buma Internasional Grup Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
6 Nov 25	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	7 Nov 25	1 Dec 25
6 Nov 25	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	7 Nov 25	1 Dec 25
7 Nov 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	10 Nov 25	2 Dec 25
7 Nov 25	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk	10 Nov 25	2 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
3 Nov 25	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
4 Nov 25	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
5 Nov 25	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk
5 Nov 25	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk
5 Nov 25	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
6 Nov 25	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
6 Nov 25	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
6 Nov 25	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
6 Nov 25	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6 Nov 25	RMKE	PT RMK Energy Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
29 Okt 25	30 Okt – 3 Nov 25	PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk	480.000.000	Rp310 – 330	5 Nov 25	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
3 Nov 2025	5:00 AM	Australia	S&P Global Manufacturing PMI Final OCT	51.4		49.7
3 Nov 2025	7:30 AM	Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI OCT	50.4		50.6
3 Nov 2025	7:30 AM	South Korea	S&P Global Manufacturing PMI OCT	50.7		50.5
3 Nov 2025	11:00 AM	Indonesia	Balance of Trade SEP	\$5.49B	\$4.79B	\$5.2B
3 Nov 2025	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate YoY OCT	2.65%		2.7%
3 Nov 2025	11:00 AM	Indonesia	Core Inflation Rate YoY OCT	2.19%		2.2%
3 Nov 2025	11:00 AM	Indonesia	Exports YoY SEP	5.78%	7.72%	
3 Nov 2025	11:00 AM	Indonesia	Imports YoY SEP	-6.56%	1%	
3 Nov 2025	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate MoM OCT	0.21%		0.1%
3 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate MoM OCT	3.23%	2.83%	2.7%
3 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate YoY OCT	33.29%	33.2%	33.1%
3 Nov 2025	9:45 PM	United States	S&P Global Manufacturing PMI Final OCT	52.0	52.2	52.2
3 Nov 2025	10:00 PM	United States	ISM Manufacturing PMI OCT	49.1	49.2	49.5

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.